

## Sosialisasi Pembiayaan Murabahah Dari Awal Sampai Akhir Pada BMT Mitra Khazanah Kota Palembang

**Tiara Suci Anggraini**

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

Email: [tsucianggraini2908@gmail.com](mailto:tsucianggraini2908@gmail.com)

Received: Januari 1, 2024  
Reviewed: Januari 10, 2024;  
Accepted: Januari 11, 2024;  
Published: Januari 15, 2024;  
DOI: <https://doi.org/10.61930/mjpkm>



Copyright ©2024 by Tiara Suci Anggraini. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian ini berbentuk Sosialisasi Pembiayaan Murabahah Dari Awal Sampai Akhir Pada BMT Mitra Khazanah Kota Palembang. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk magang langsung di BMT Mitra Khazanah Kota Palembang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pembiayaan murabahah dari awal sampai akhir pada BMT Mitra Khazanah Kota Palembang. Metode yang digunakan adalah diskusi, interview, observasi dan evaluasi. Kegiatan ini menghasilkan bahwa Pembiayaan Murabahah sebagai salah satu model pembiayaan yang mudah digunakan dan pihak BMT dan nasabah tidak kesulitan mengimplementasikannya, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang sudah di sepakati.

**Kata Kunci:** *Sosialisasi, Pembiayaan Murabahah, BMT Mitra Khazanah*

### **Abstract**

*This service activity takes the form of Socialization of Murabahah Financing from Beginning to End at BMT Mitra Khazanah, Palembang City. This activity is carried out in the form of a direct internship at BMT Mitra Khazanah, Palembang City. This activity aims to provide an understanding of murabahah financing from start to finish at BMT Mitra Khazanah Palembang City. The methods used are discussion, interviews, observation and evaluation. This activity resulted in Murabahah financing being a financing model that is easy to use and BMT and customers have no difficulty implementing it, in accordance with the agreed terms and conditions.*

**Keywords:** *Socialization, Murabahah Financing, BMT Mitra Khazanah*

### **PENDAHULUAN**

BMT adalah balai usaha yang kegiatannya me ngembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil diantaranya dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang kegiatan ekonominya dengan sistem Syari'ah. BMT mempunyai peranan penting dalam pengembangan sumber daya manusia dan penyedia dana (Sumar'in, 2012).

Sebagai badan yang mempunyai fasilitas penyedia dana, pem biayaan merupakan salah satu tugas BMT. Sebagian besar asset yang dikelola oleh BMT dari masyarakat yang mempercayakan dana pada BMT sebagai dana titipan dan dana untuk investasi,

sehingga perlu dikelola dengan amanah, jujur dan bertanggung jawab. Untuk menjaga agar penyaluran dana tidak menjadi penyaluran dana yang bermasalah maka penyebabnya harus dihilangkan dan persyaratan yang menjadi bagian penting dalam penyaluran dana harus dipenuhi (Rahmawati, et.al, 2022). Maka dari itu prosedur yang dijalankan harus sesuai dengan peraturan. Sejalan dengan argumentasi yang telah dipaparkan diatas maka judul yang tepat untuk memperjelas argumentasi tersebut adalah "Sosialisasi Prosedur Permohonan Pembiayaan Murabahah di BMT Mitra Khazanah"

## **METODE PENGABDIAN**

Kegiatan pengabdian ini berbentuk Sosialisasi Pembiayaan Murabahah Dari Awal Sampai Akhir Pada BMT Mitra Khazanah Kota Palembang. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk magang langsung di BMT Mitra Khazanah Kota Palembang. Kegiatan dilakukan selama 1 bulan. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah diskusi, interview, observasi dan evaluasi. Diskusi dimaknai sebagai pertukaran pikiran, gagasan dan pendapat antara dua orang atau lebih. Interview atau temu duga adalah kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Sedangkan evaluasi adalah pengukuran dan perbaikan suatu kegiatan seperti membandingkan dan menganalisis hasil aktivitas (Aravik & Tohir, 2023). Setelah data terkumpul, di inventarisasi, di analisis dan dijadikan laporan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Keberadaan sebuah lembaga keuangan syariah salah satunya Baitul Maal wa Tamwil Mitra Khazanah sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk memperbaiki masalah pembiayaan atau permodalan. Lembaga keuangan Islam diharapkan mampu memberikan solusi kepada masyarakat yang kesulitan dalam membiayai usahanya maupun dalam menyimpan uangnya.

Sehingga Baitul Maal wa Tamwil Mitra Khazanah menjadi lembaga keuangan syariah yang harus berpegang teguh pada prinsip-prinsip syariah dan keimanan yang menjadi landasan atas keyakinan untuk mau tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu, keberhasilan BMT Mitra Khazanah dalam menyalurkan produk-produk yang ditawarkan kepada masyarakat sangat penting.

Pembiayaan Murabahah merupakan pembiayaan dengan pola jual beli, dimana BMT Mitra Khazanah menjual suatu barang sesuai kebutuhan nasabah dengan menegaskan harga belinya kemudian nasabah membeli barang tersebut dengan harga yang lebih sebagai laba dengan pembayaran jatuh tempo. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya terutama dalam menyalurkan dana nya berupa pembiayaan BMT Mitra Khazanah di tuntut adanya pengelolaan yang baik yang harus dikuasai secara maksimal. Disini BMT Khazanah dalam memastikan bahwa sebelum modal dicairkan terlebih dahulu diadakan analisis pembiayaan yang bertujuan untuk meminimalisir resiko.

Pada umumnya proses pembiayaan mempunyai prosedur sebagai berikut: nasabah melakukan pengajuan pembiayaan, verifikasi dokumentasi pembiayaan, keputusan pembiayaan, penandatanganan akad dan realisasi pembiayaan. yang mana lembaga yang ditelitinya melaksanakan proses tersebut dari awal proses pembiayaan samapai pembiayaan tersebut selesai (Buana, et.al, 2017). Jadi, dalam proses

pembiayaan tersebut BMT ada beberapa tahapan mulai dari awal pembiayaan sampai selesainya pembiayaan yang harus dilalui yaitu sebagai berikut:

### **1. Permohonan Pembiayaan**

Tahap awal calon nasabah langsung datang ke kantor / BMT Mitra Khazanah untuk mengisi formulir mengajukan permohonan pembiayaan, kemudian pihak BMT memberikan informasi kepada nasabah mengenai prosedur, mekanisme serta persyaratan yang harus dipenuhi. Permohonan akan ditindak lanjuti apabila memenuhi syarat seperti pemohon berdomisili di wilayah Kota Palembang yang dibuktikan dengan KTP.

### **2. Pengumpulan Data dan Investigasi**

Agar dapat ditindak lanjuti dalam proses pembiayaan, maka di BMT Mitra Khazanah memiliki persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon anggota. Disini BMT Khazanah tidak membedakan persyaratan untuk pembiayaan konsumtif ataupun produktif. Persyaratan yang harus dipenuhi diantaranya: Fotocopy (KTP) suami istri, fotocopy surat nikah, fotocopy Kartu Keluarga (KK), fotocopy BPKB kendaraan, fotocopy STNK, menyerahkan BPKB asli, menyerahkan sertifikat tanah kalau jaminannya sertifikat tanah, membawa kendaraan atas nama BPKB Apabila bukan atas nama sendiri maka dilampirkan fotocopy KTP yang memiliki jaminan dan apabila nasabah yang mengajukan pembiayaan belum berkeluarga maka ketika pengajuan pembiayaan harus membawa walinya. Menyerahkan rekening PDAM dan listik bulan terakhir.

### **3. Analisis Pembiayaan**

Setelah semua persyaratan sudah dipenuhi kemudian melakukan survey yang tepat sasaran dengan menggunakan metode 5C yaitu karakter, modal, kemampuan, jaminan dan kondisi ekonomi. Setelah dilakukan analisa terhadap aspek aspek dengan prinsip 5C maka akan diputuskan apakah permohonan pembiayaan disetujui atau tidak (Juwita, et.al, 2022).

### **4. Pengikatan Jaminan**

Apabila permohonan disetujui maka tahapan selanjutnya dalam BMT Mitra Khazanah adalah pengikatan jaminan dengan menandatangani perjanjian akad diatas materai 10.000 dengan adanya saksi.

### **5. Realisasi pembiayaan**

Sebelum pencairan pembiayaan, pihak survey dan pembiayaan akan melakukan pemeriksaan kembali semua kelengkapan yang harus dipenuhi sesuai ketentuan yang berlaku dalam permohonan pembiayaan (Dwiyanti, et.al, 2023). setelah semua persyaratan terpenuhi, maka proses pencairan pembiayaan dapat diberikan. Kemudian nasabah menuju ke teller untuk menerima uang pembiayaan dan kartu angsuran. Dalam hal ini terdapat pembayaran administrasi yang meliputi: Adm pembiayaan (pembiayaan pokok x margin (%)), biaya materai, biaya survey (kalau ada), simpanan pokok (nasabah baru). Sesuai simulasi angsuran Murabahah dibawah ini:

Simulasi Angsuran Murabahah

Pembiayaan (Rp)	Waktu (Bulan)	Margin	Harga Jual	Angsuran					
				Harian		Mingguan		Bulanan	
1.000.000	1	25.000,-	1.025.000	51.250	20 Hari	256.250	4 Minggu	1.025.000	1 bulan
1.000.000	2	50.000,-	1.050.000	26.250	40 Hari	131.250	8 Minggu	525.000	2 bulan
1.000.000	3	75.000,-	1.075.000	17.916,-	60 Hari	89.583	12 Minggu	358.333	3 bulan
2.000.000	4	200.000	2.200.000	37.500,-	80 Hari	137.500	16 Minggu	550.000,-	4 bulan
2.000.000	5	250.000	2.250.000	22.500	100 Hari	112.500	20 Minggu	450.000	5 bulan
2.000.000	6	300.000	2.300.000	19.167	120 Hari	95.833	24 Minggu	383.333	6 bulan
3.000.000	7	525.000	3.525.000	25.179,-	140 Hari	125.893	28 Minggu	504.571	7 bulan
3.000.000	8	600.000	3.600.000	22.500,-	160 Hari	112.500	32 Minggu	450.000,-	8 bulan
4.000.000	8	800.000,-	4.800.000	30.000	160 Hari	150.000	32 Minggu	600.000	8 bulan
4.000.000	9	900.000	4.900.000	27.222	180 Hari	136.111	36 Minggu	544.444	9 bulan
5.000.000	10	1.250.000	6.250.000	31.250	200 Hari	156.250	40 Minggu	625.000	10 bulan

## 6. Monitoring

Proses akhir dari sebuah pembiayaan adalah monitoring atau pengawasan. Pengawasan dilakukan dengan memantau nasabah dari pelunasan angsuran, dan pemantauan terhadap perkembangan usaha. BMT Mitra Khazanah melakukan pemantauan kepada nasabah dengan mengecek melalui komputer terlebih dahulu, apabila kurang lebih bulan belum melakukan angsuran maka pihak BMT menghubungi nasabah terlebih dahulu dan mengunjungi rumah nasabah. dan melakukan pemantauan usaha nasabah dengan sering sering mengunjungi usaha minimal 1 bulan sekali (Brosur, 2022).



Gambar 1  
 Penyerahan Plakat Kepada Pihak BMT Mitra Khazanah

## **SIMPULAN**

Dapat disimpulkan bahwa sosialisasi pembiayaan murabahah dari awal sampai akhir berikut :

- a. Mengisi formulir aplikasi permohonan pembiayaan
- b. Melengkapi persyaratan, diantaranya : fotocopy KTP suami istri, fotocopy KK, fotocopy bukti jaminan ( sertifikat/perthok/BPKB dilengkapi dengan foto copy STNK) dan menyertakan Rekening PDAM dan listrik bulan akhir.
- c. Bersedia di survey baik rumah maupun usahannya.
- d. Kepada nasabah yang permohonan pembiayaan disetujui BMT Mitra Khazanah, maka wajib menjadi anggota dan dikenakan biaya administrasi dan Materai

## **DAFTAR PUSTAKA**

Brosur (2022). *Baitul Maal Wat Tamwil Mitra Khazanah*.

Dwiyanti, U., & Aravik, H. (2023). Strategi Pemasaran Produk Tabungan Batara Ib Dengan Akad Wadi'ah Yad Dhamanah Pada Bank Tabungan Negara Syariah Kapten A Rivai Palembang. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 91-106.

Juwita, F., & Aravik, H. (2023). Analisis Teknik Penyelesaian Kredit Macet Pada Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu KM 12 Palembang. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 41-58.

Rachmayanti, S., & Aravik, H. (2022). Analisis Strategi Penyelesaian Pembiayaan Murabahah Bermasalah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 1(2), 163-180.

Sumar'in, (2012). *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sosialisasi Prosedur Permohonan Pembiayaan Murabahah  
Pada BMT Mitra Khazanah Kota Palembang  
**Tiara Suci Anggraini**